

## **ANALISIS KETERAMPILAN ABAD 21 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

**Rindiani**

PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten  
Email : [rindiani.rrr@gmail.com](mailto:rindiani.rrr@gmail.com)

**Ana Nurhasanah**

PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten  
Email : [ananur74@untirta.ac.id](mailto:ananur74@untirta.ac.id)

**Trian Pamungkas Alamsyah**

PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten  
Email : [trian@untirta.ac.id](mailto:trian@untirta.ac.id)

**Abstract:** This research is based on the urgency of the challenge for teacher in creating a mature learning plan so that it can produce students who are superior and able to compete by developing 21<sup>st</sup> century skills. The purpose of this research is to describe the utilization of facilities and infrastructure to support learning activities in the 21<sup>st</sup> century, the implementation process, and the results of learning activities that focus on 21<sup>st</sup> century skills which include 4C skills (critical thinking, creativity, collaboration, and communication) in thematic learning in class V SDN Sumampir. This research uses a qualitative approach and descriptive method. The subjects in this study were class V teachers and 30 students. Through data collection techniques triangulation techniques such as interviews, observation, and documentation, using the Miles and Huberman analysis model, which consists of the process of data presentation, and verification/conclusion drawing. The results of this study indicate that the utilization of facilities and infrastructure to support 21<sup>st</sup> century leaning activities at SDN Sumampir is not optimal enough due to the limited number, grade V teachers have implemented 21<sup>st</sup> century skills in learning activities with their teaching skills, and grade V students have been optimal in applying 4C skills in thematic learning activities.

**Keyword :** 21<sup>st</sup> century skills (4C), facilities and infrastructure, thematic learning.

**Abstrak :** Penelitian ini dilandasi urgensi adanya tantangan bagi guru dalam menciptakan perencanaan pembelajaran yang matang sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang unggul dan mampu bersaing dengan mengembangkan keterampilan abad 21. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran di abad ke-21, proses penerapannya, dan hasil dari kegiatan pembelajaran yang memfokuskan pada keterampilan abad 21 yang mencakup keterampilan 4C (berpikir kritis, kreatif, bekerja sama atau kolaborasi, dan berkomunikasi) pada pembelajaran tematik di kelas V SDN Sumampir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan 30 peserta didik, melalui teknik pengumpulan data triangulasi teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran abad ke-21 di SDN Sumampir belum cukup optimal karena adanya keterbatasan jumlah, guru kelas V sudah mengimplementasikan keterampilan abad

21 dalam kegiatan pembelajaran dengan keterampilan mengajar yang dimilikinya, dan peserta didik kelas V sudah optimal dalam menerapkan keterampilan 4C pada kegiatan pembelajaran tematik.

**Kata Kunci :** Keterampilan abad 21 (4C), sarana dan prasarana, pembelajaran tematik

## PENDAHULUAN

Abad ke-21 ditandai sebagai era globalisasi, banyak perubahan yang terjadi secara cepat dan sulit diprediksi. Mulai dari perubahan aspek teknologi, informasi, komunikasi, ekonomi, bahkan transportasi. Hal tersebut dapat menjadi peluang yang bermanfaat apabila dirancang dengan sistematis dan terukur.

Mengembangkan keterampilan abad-21 bisa dilakukan pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran yang dilakukan pada pendidikan dasar akan menentukan kualitas peserta didik dijenjang selanjutnya. Hal ini perlu diterapkan guna menghadapi era revolusi industri 4.0. Pembelajaran di abad 21 dituntut tidak hanya sekedar menguasai *hardskill*, namun *softskill* juga sangat dibutuhkan dalam penerapan sehari-hari. *Softskill* yang dimaksud ialah keterampilan 4C yakni *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Creativity* (kreatif), *Communication* (berkomunikasi), dan *Collaboration* (berkolaborasi).

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar ialah pembelajaran tematik, pembelajaran tersebut disajikan secara terpadu dengan melibatkan beberapa mata pelajaran yang disatukan menjadi sebuah tema, hal ini tentu menjadi tantangan bagi seorang guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran tematik menjadi model pembelajaran

terpadu (*integrated instruction*) yang memungkinkan peserta didiknya baik secara individual maupun kelompok, tidak pasif dalam menemukan dan menggali rancangan serta landasan keilmuan secara menyeluruh, memiliki makna dan nyata (Rusman, 2018: 260).

Urgensi dari penelitian ini yaitu dilandasi karena adanya tantangan tersendiri bagi guru dalam membantu peserta didiknya untuk menghadapi masa yang akan datang, pondasi ini berpengaruh untuk menerapkan aspek-aspek keterampilan abad 21 sejak dini bisa dimulai dari jenjang sekolah dasar, dan akan berguna bagi peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan abad 21 (Widodo, dkk., 2019: 126).

Pembelajaran dilakukan secara tatap muka menjadikan guru lebih terampil dalam menyampaikan materi. Proses pembelajarannya pun sudah menggunakan beberapa metode, model, dan media pembelajaran. Maka selama proses pembelajaran perlu memanfaatkan sarana dan prasarana serta waktu yang efisien. Hal tersebut dilakukan karena adanya kerja sama antar guru untuk menyukseskan keberhasilan peserta didik. Hal ini menarik untuk diteliti dalam menciptakan perencanaan pembelajaran yang matang sehingga dapat menghasilkan peserta didik

yang unggul dan mampu bersaing di abad ke-21 ini.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Adapun pendapat Denzim dan Lincolen dalam Moleong (2017: 5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan data yang apa adanya, tujuannya adalah menafsirkan segala kejadian yang terjadi dengan menggunakan berbagai macam metode. Maka, penelitian kualitatif disesuaikan dengan keadaan secara alami tanpa dibuat-dibuat. Sehingga peneliti mengkaji sebuah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan guru maupun peserta didik di kelas V SDN Sumampir.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumampir, Kota Cilegon. Pengambilan data dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 di kelas V. Peneliti menggunakan sumber data primer dengan menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun pengambilan data dilakukan di kelas V dengan narasumber meliputi Kepala Sekolah, Seksi sarana dan prasarana, guru kelas V A, guru kelas V B dan peserta didik kelas V A, dimana masing-masing

berjumlahkan 1 Kepala sekolah, 3 guru dan 30 jumlah peserta didik kelas V A.

## **HASIL**

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan aspek yang diteliti diantaranya:

### **Pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang keterampilan abad 21 pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sumampir.**

Pada pemanfaatan sarana dan prasarana untuk menunjang keterampilan abad 21 pada pembelajaran tematik yaitu guru maupun peserta didik terutama kelas V sudah memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, namun belum cukup optimal karena ada beberapa kendala yang terjadi terutama pada jumlah sarana yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah kelas ataupun peserta didik.

Dibalik kendala tersebut, guru maupun kepala sekolah sudah mengupayakan dengan sebaik-baiknya dalam merancang penjadwalan penggunaan prasarana sehingga jadwal kelas tidak akan bentrok pada saat menggunakan ruangan tersebut. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah cukup beragam diantaranya, infokus, laptop, speaker, buku bacaan, perpustakaan, ruang

TIK dan komputer, ruang musik beserta alat musik, ruang UKS, dan lain sebagainya. Dengan adanya keterbatasan jumlah sarana, hal yang biasa dilakukan oleh guru ialah dengan membentuk suatu kelompok belajar untuk meminimalisir penggunaan sarana yang tersedia.

### **Proses penerapan keterampilan abad 21 (analisis 4C) pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sumampir.**

Pada proses penerapan keterampilan abad 21 (analisis 4C) pada pembelajaran tematik kelas V ialah guru selalu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didiknya (*Communication*). Dalam pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk membuat sebuah karya, hal yang dilakukan oleh guru ialah dengan menyediakan sarana sebagai bahan ide kreatif peserta didik dan juga mengedepankan kedisiplinan dalam menyelesaikan sebuah karya dengan waktu yang sudah ditentukan (*Creativity*). Selain memberikan kegiatan nyata, guru juga menstimulus peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah. Serta guru melakukan penilaian dengan melihat poin-poin indikator yang sesuai dengan kompetensi dasar (*Critical Thinking*). Setelah pembuatan suatu karya, guru biasa

meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya dari sebuah diskusi, sehingga bisa terlihat cara pandang peserta didik terhadap pendapat peserta didik yang lainnya (*Collaboration*).

### **Hasil dari pembelajaran tematik dalam menerapkan keterampilan abad 21 di Kelas V SDN Sumampir.**

Hasil dari pembelajaran tematik dengan menerapkan keterampilan 4C bisa mendukung segala kegiatan pembelajaran. Seperti halnya cara peserta didik berpikir kritis (*Critical Thinking*) sudah mulai membaik, melihat karakteristik kelas V yang sudah mengerti akan segala sesuatunya jadi memudahkan guru untuk melakukan hal yang demikian. Dengan cara peserta didik menganalisis permasalahan yang terjadi pada dirinya, bisa dinilai bahwa semua balik lagi kepada karakteristik setiap peserta didik. Selain itu, cara peserta didik dalam melakukan kreativitas (*Creativity*) sangat responsif pada proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Peserta didik juga dibebaskan untuk mengekspresikan idenya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, akan tetapi peserta didik lebih senang melakukan kegiatan menggunakan sarana bola dan prasarana lapangan di lingkungan sekolah.

Dan setelah kedua keterampilan tersebut keterampilan bekerja (*Collaboration*) sama yang dilakukan oleh peserta didik sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, seperti halnya dengan guru memberikan sebuah sarana belajar maka akan dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didiknya, peserta didik akan berbagi apabila temannya tidak mendapatkan sarana belajar. Peserta didik juga terlihat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Cara berkomunikasi (*Communication*) peserta didik dapat membantu guru menyelesaikan segala permasalahannya. Seperti halnya peserta didik mulai memberitahu yang dirasa sulit pada saat menggunakan sarana dan prasarana, dan juga peserta didik menyelesaikan permasalahan tersebut secara berkelompok. Akan tetapi, masih ada beberapa peserta didik yang memiliki sifat pendiam sehingga perlu adanya pendekatan emosional yang dilakukan oleh guru supaya peserta didik lebih terbuka.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang telah dijelaskan sebelumnya dengan melalui triangulasi teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar data tersebut menjadi valid. Untuk itu, temuan pernyataan yang telah dijelaskan sebelumnya akan dibahas dengan

menggunakan teori yang mendukung terkait rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

Pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang keterampilan abad 21 pada pembelajaran tematik di SDN Sumampir sudah diterapkan oleh seluruh guru maupun peserta didik terutama di kelas V, bahkan kebijakan sekolah terhadap pembuatan jadwal penggunaan sarana dan prasarana sudah diterapkan dengan baik, hanya saja ada keterbatasan jumlah sarana yang mengharuskan guru berusaha membangun suatu pembelajaran dengan efektif. Hal ini berlandaskan dalam kurikulum 2013 menuntut guru untuk bersaing secara universal maupun langsung dengan mengedepankan mutu pembelajaran, hal tersebut dirancang dan dikembangkan untuk memfasilitasi guru maupun peserta didik terampil dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran seperti abad 21 dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia (Junedi, dkk., 2020: 65).

Guru kelas V di SDN Sumampir telah menerapkan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran tematik dengan melaksanakan tahapan-tahapan mengaitkan materi dalam pembelajaran, dengan memberikan kesempatan peserta didik dalam membuat karya, memberikan kegiatan nyata secara berkelompok,

membantu peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi yang mereka sudah lakukan. Sehingga keterampilan abad 21 ini termasuk 4C sudah diterapkan dengan cukup optimal. Hal ini berlandaskan bahwa keutamaan dari seorang guru bukanlah sebatas pada kegiatan pembelajaran, memberikan asupan ilmu pengetahuan, membimbing, dan membantu peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tang S, Muslimah, dkk., 2021 : 16)

Peserta didik kelas V di SDN Sumampir bisa menganalisis permasalahan yang terjadi baik dalam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran secara kelompok atau individu (*critical thinking*), peserta didik juga dibebaskan untuk mengekspresikan idenya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga apapun kreativitas yang dibuat bisa disalurkan dalam sebuah perlombaan (*creativity*), peserta didik mulai memberitahu kepada guru apa yang dirasa sulit pada saat menggunakan sarana dan prasarana, dan juga peserta didik menyelesaikan permasalahan tersebut secara berkelompok (*communication*), dan bekerja sama (*collaboration*) dengan baik dalam kegiatan pembelajaran terutama apabila pembelajaran tersebut dikemas dengan sebuah permainan. Hal ini berlandaskan pada penelitian Novitasari

(2019: 1), akan tetapi dalam penelitian tersebut membahas tentang budaya mengintegrasikan sebuah karakter kecakapan 4C. Sedangkan pada penelitian yang dimiliki oleh peneliti keterampilan 4C ini dijadikan sebagai tujuan dari pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di abad 21.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang keterampilan abad 21 pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sumampir sendiri sudah dimanfaatkan oleh guru maupun seluruh peserta didik, terutama di kelas V, namun, karena adanya keterbatasan jumlah sarana yang tersedia maka dikatakan belum optimal secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Guru kelas V di SDN Sumampir telah menerapkan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran tematik dengan melaksanakan tahapan-tahapan mengaitkan materi dalam pembelajaran, dengan memberikan kesempatan peserta didik dalam membuat karya, memberikan kegiatan nyata secara berkelompok, membantu peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi yang mereka sudah lakukan.

Bersumber dari penelitian yang telah peneliti simpulkan di atas, bahwa peneliti memberikan beberapa

rekomendasi sebagai referensi atau bahan tambahan kepada beberapa pihak terkait Analisis Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN Sumampir

#### DAFTAR PUSTAKA

- Junedi, B., Mahmuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). Optimalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 dalam Proses Pembelajaran Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 63-72.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Novitasari, M., & Fathoni, A. (2019). *Budaya Mengintegrasikan Karakter Kecakapan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 4 di SDN Kleco 1* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tang S, M., Muslimah, M., Riadi, A., & Mukmin, M. (2021). Implikasi pedagogis Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 45-48 mengenai tugas dan fungsi guru sebagai pendidik. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 13-27.
- Widodo, A., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Analisis Nilai-Nilai Kecakapan Abad 21 dalam Buku Siswa SD/MI Kelas V Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungan. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 125-134.